

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) serta dapat juga disebut sebagai pendekatan luas pada penelitian kualitatif maupun metode untuk mengumpulkan data kualitatif dengan turun ke lapangan melakukan pengamatan secara alamiah.¹

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yakni penelitian yang dasarnya dari upaya menciptakan pandangan dari sesuatu yang diteliti menjadi lebih rinci, disusun dengan kata-kata yang jelas, serta menggambarkan secara holistik. Dapat juga diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dimaksudkan agar dapat mengetahui fenomena terkait sesuatu yang dialami oleh objek penelitian melalui cara mendeskripsikan dengan wujud kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Setting Penelitian

Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan berlokasi di Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Peneliti memilih MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan dikarenakan di madrasah tersebut mempunyai sistem organisasi dan sinergi yang baik antara pondok pesantren dan madrasah yang berhasil mengukir berbagai prestasi bahkan sampai kancah internasional dengan tetap menyeimbangkan kepentingan madrasah dan pesantren tanpa mengabaikan salah satunya.

C. Subyek Penelitian

Penelitian yang berjudul "Organisasi dan Sinergitas Pengelolaan Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus", ini memiliki subyek penelitian yaitu pimpinan pondok, kepala madrasah, waka kurikulum, waka humas, pengurus sarana dan prasarana, guru tata usaha, ustadz madrasah dan ustadz Qur'an.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 26.

²Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) 6.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber primer dapat diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, yakni dengan observasi secara langsung, wawancara dengan kepala madrasah, pengasuh pondok pesantren, waka kurikulum, ustadz qur'an dan berinteraksi langsung dengan siswa di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan atau data pendukung untuk menunjang data pokok yang telah diperoleh peneliti.⁴ Salah satu teknik pengambilan data sekunder yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan dokumentasi, data-data arsip sekolah yang menjadi bagian dari organisasi dan sinergitas pengelolaan madrasah dan pondok pesantren. Selain itu berbagai literatur baik dari buku kepustakaan ataupun jurnal ilmiah yang dapat menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data, yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang baik dan benar, maka sebuah data tidak dapat dikatakan sesuai dengan standar data penelitian yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah).⁵ Beberapa teknik lain yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk menapatkan informasi atau ide dari satu dengan yang lain melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan informasi dari suatu topik pembahsan.⁶ Wawancara yang dimaksudkan bertujuan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti

³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

⁴Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 309.

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 309.

⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 317.

berinteraksi dengan tanya jawab langsung dengan kepala madrasah, waka kurikulum, pengasuh pondok dan ustadz qur'an mengenai organisasi dan sinergitas pengelolaan kurikulum madrasah dan pondok pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah cara menghimpun data yang memiliki ciri spesifik serta tidak terbatas dengan orang. Akan tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁷ Kegiatan observasi dapat berupa pengamatan kemudian pendokumentasian serta mengikuti kegiatan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa masa lalu yang telah dicatat. Tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang dapat dijadikan sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan teknik observasi atau wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila pengumpulan dari wawancara dan observasi didukung dengan dokumentasi. Serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil wawancara dan observasi.⁸ Peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan, pembelajaran, tempat kegiatan dan sarana prasarana yang ada di madrasah maupun pondok dan beberapa data lain yang menunjang penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan peneliti dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan penelitian ini berarti berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada yang disembunyikan lagi.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2004), 203.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 329.

Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁹

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya pengamatan yang dilakukan akan lebih cermat dan selalu berkesinambungan. Data dan urutan peristiwa yang didapat akan memiliki kepastian dan sistematis apabila menggunakan cara tersebut.¹⁰ Meningkatkan ketekunan yang dilakukan untuk pengujian kredibilitas akan mengetahui kesalahan dan kekurangan dari hasil penelitian karena peneliti telah membaca secara cermat seluruh catatan penelitiannya. Deskripsi data yang diberikan oleh peneliti akan lebih akurat dan sistematis jika peneliti melakukan peningkatan ketekunan. Uji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh data yang telah diperoleh di lapangan secara cermat, sehingga mengetahui kekurangan akan data yang telah diperolehnya maupun kesalahan saat pengambilan data di lapangan.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu kegiatan dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dari berbagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai macam sumber.¹³ Data yang akan diperoleh bersumber dari kepala sekolah, waka kurikulum, pengasuh pondok dan ustadz Qur'an Pondok Pesantren Tahdfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan dianalisis dan disimpulkan, kemudian dimintakan kesepakatan dengan narasumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 369.

¹⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 370.

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 371.

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 372.

¹³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 373.

Triangulasi teknik merupakan salah satu jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Artinya pengecekan ini menggunakan metode yang berbeda, seperti data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, maupun kuesioner. Peneliti akan melakukan diskusi lebih mendalam dengan sumber data agar memastikan kebenaran data jika ketiga teknik pengujian tersebut memiliki hasil data yang tidak sama.¹⁵

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti karena merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁶

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting seperti peserta didik yang di buat menjadi beberapa kelompok, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

¹⁴Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 373.

¹⁵Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 374.

¹⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 374.

¹⁷Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 335.

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.²⁰ Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data, analisis data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan.²¹

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 99.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.